

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan di Indonesia mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Atas (SMA). Matematika juga dijadikan sebagai salah satu penentu kelulusan siswa yaitu dengan adanya Ujian Nasional (UN) matematika dalam setiap jenjang pendidikan. Hal itu dilaksanakan karena matematika merupakan ilmu pengetahuan yang penting sebagai pengantar ilmu-ilmu pengetahuan yang lain.

Salah satu tujuan pembelajaran matematika menurut Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 adalah memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah. Berkaitan dengan tujuan tersebut pemahaman konsep dalam matematika sangat diperlukan bagi siswa, karena ketika siswa sudah paham dengan konsep yang ada maka siswa akan lebih mudah dalam menyelesaikan sebuah permasalahan.

Upaya penguasaan materi atau konsep-konsep matematika dilakukan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan.¹ Belajar adalah suatu proses, belajar bukan suatu tujuan tetapi merupakan suatu proses untuk

¹Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 87

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai tujuan.² Belajar bukan hanya sekedar proses menghafal dan menumpuk ilmu pengetahuan, tetapi bagaimana pengetahuan yang diperolehnya bermakna untuk siswa melalui keterampilan berpikir.³

Sementara itu, dalam realitas pendidikan dilapangan, kita ketahui seorang guru masih menggunakan bahan ajar yang sudah tersedia dari sekolah yang tidak sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan hasil studi pendahuluan di SMPS YKPP Sungai Pakning, peneliti melihat bahwa dalam proses pembelajaran masih ada siswa yang belum memahami suatu konsep dan juga siswa masih terpaku kepada pemakaian buku cetak dan LKS yang tidak sesuai dengan kebutuhan siswa. LKS yang digunakan siswa pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel bersifat langsung yaitu dengan menuliskan pengertian PLDV beserta contohnya. Tidak ada langkah-langkah terstruktur dalam menemukan akar-akar PLDV.

Penyajian yang demikian yang menyebabkan siswa cenderung selalu mengikuti cara yang ada ketika mengerjakan soal. Akibatnya apabila soal sudah divariasasi siswa akan mudah terkecoh dan bingung dalam proses pengerjaan karena siswa belum paham dengan konsep yang ada. Oleh sebab itu, peneliti ingin mencoba membuat suatu bahan ajar yang bisa membuat siswa aktif, kreatif, semakin bisa mengembangkan diri, membuat siswa tertarik, tertantang dan diharapkan siswa bisa mengkonstruksi pemahaman mereka sendiri.

²Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Aksara, 2011), hlm. 29

³Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 195

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan adalah modul. Modul merupakan salah satu bagian dari bahan ajar dalam bentuk cetak. Modul adalah sebuah bahan ajar yang disusun secara sistematis dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami peserta didik sesuai dengan tingkat pengetahuan dan usia mereka, agar mereka dapat belajar sendiri (mandiri) dengan bantuan atau bimbingan yang minimal dari pendidik.⁴

Modul sebagai media pembelajaran karena modul memiliki karakteristik khusus sehingga modul berperan strategis dalam kegiatan pembelajaran. Melihat keunggulan modul baik dari segi fungsi maupun dari karakteristiknya, maka modul sangat baik jika digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah. Keunggulan dan kelebihan modul ialah modul mempunyai *self instruction* yang memungkinkan siswa dapat belajar secara mandiri menggunakan modul dan guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber belajar bagi siswa.

Salah satu modul yang dipandang penulis bisa memfasilitasi kebutuhan siswa adalah modul berbasis inkuiri terbimbing. Modul inkuiri terbimbing merupakan lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh siswa dengan berpedoman berupa pertanyaan-pertanyaan yang membimbing dan di dalamnya siswa diberikan kesempatan untuk bekerja merumuskan hipotesis, merancang dan melakukan eksperimen, mengumpulkan, dan menganalisis data, serta menarik kesimpulan.⁵

⁴Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif (Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan)*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hlm. 106

⁵Yusmaniar Afifah Noor, *Pengembangan LKS Berbasis Inkuiri Terbimbing untuk Memfasilitasi Pemahaman Konsep*, (UIN Sunan Kalijaga: tidak diterbitkan, 2014), hlm. 26

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Inkuiri terbimbing merupakan salah satu metode inkuiri dimana guru menyediakan materi atau bahan dan permasalahan untuk penyelidikan. Siswa merencanakan prosedurnya sendiri untuk memecahkan masalah. Guru memfasilitasi penyelidikan dan mendorong siswa mengungkapkan atau membuat pertanyaan-pertanyaan yang membimbing mereka untuk penyelidikan lebih lanjut.⁶ Inkuiri terbimbing diterapkan agar para siswa bebas mengembangkan konsep yang mereka pelajari bukan hanya sebatas materi yang hanya dicatat saja kemudian dihafal.⁷ Salah satu manfaat dari pembelajaran berorientasi inkuiri adalah siswa akan memahami konsep-konsep dasar dan ide-ide lebih baik.⁸

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bilgin, yang dikutip dari Berta Sefalianti menyebutkan bahwa siswa dengan kelompok inkuiri terbimbing yang belajar secara kooperatif mempunyai pemahaman yang lebih baik terhadap penguasaan konsep materi pelajaran dan menunjukkan sikap yang positif.⁹ Penelitian lain yang sama juga oleh Kubicek, yang dikutip dari Berta Sefalianti bahwa pembelajaran berbasis inkuiri dapat meningkatkan pemahaman siswa dengan melibatkan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran secara aktif, sehingga konsep yang dicapai lebih baik.¹⁰

⁶Choirul Irmawati, *Pengaruh Metode Kolaborasi Inquiry Terbimbing dan Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTsN Bandung Tulungagung*, (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri: tidak diterbitkan, 2013), hlm. 21

⁷*Ibid*, hlm. 21-22

⁸Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 76

⁹Berta Sefalianti, *Jurnal Pendidikan dan Keguruan Vol. 1 No. 2*, (Universitas Terbuka: tidak diterbitkan, 2014), hlm. 4

¹⁰*Ibid*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap siswa berkesempatan untuk memikirkan permasalahan yang telah disajikan oleh guru atau permasalahan yang muncul dari siswa sendiri sehingga siswa akan mampu mengkaji permasalahan tersebut dan mampu untuk menemukan konsep atau prinsip matematika melalui beberapa proses serta bimbingan guru sebatas yang diperlukan. Melalui modul ini proses pembelajaran matematika bukan hanya memahami konsep-konsep matematika semata, melainkan juga mengajak siswa berpikir konstruktif. Berkaitan dengan hal tersebut peneliti ingin mengembangkan **Modul Berbasis Inkuiri Terbimbing untuk Memfasilitasi Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Swasta YKPP Sungai Pakning.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kevalidan pengembangan modul berbasis inkuiri terbimbing untuk memfasilitasi pemahaman konsep matematika siswa?
2. Bagaimana tingkat kepraktisan pengembangan modul berbasis inkuiri terbimbing untuk memfasilitasi pemahaman konsep matematika siswa?
3. Bagaimana tingkat keefektifan pengembangan modul berbasis inkuiri terbimbing untuk memfasilitasi pemahaman konsep matematika siswa yang dilihat dari perbedaan nilai antara kelas eksperimen dan kelas kontrol?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Tujuan Pengembangan

Tujuan penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat kevalidan pengembangan modul berbasis inkuiri terbimbing untuk memfasilitasi pemahaman konsep matematika siswa.
2. Mengetahui tingkat kepraktisan pengembangan modul berbasis inkuiri terbimbing untuk memfasilitasi pemahaman konsep matematika siswa.
3. Mengetahui tingkat keefektifan pengembangan modul berbasis inkuiri terbimbing untuk memfasilitasi pemahaman konsep matematika siswa yang dilihat dari perbedaan nilai antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

D. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Modul berbasis inkuiri terbimbing untuk memfasilitasi pemahaman konsep matematika siswa harus valid, praktis dan efektif.
2. Modul berbasis inkuiri terbimbing untuk memfasilitasi pemahaman konsep matematika siswa berisi uraian materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel untuk SMP Kelas VIII semester I.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Pentingnya Pengembangan

Pengembangan ini selain merupakan tambahan referensi sumber belajar juga diharapkan mampu memfasilitasi pemahaman konsep siswa sehingga siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran matematika. Modul yang dihasilkan juga bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dalam membimbing siswa untuk berfikir secara mandiri, kreatif, dan inovatif. Selain itu pengembangan modul ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian bersama agar dapat memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan modul ini dapat memberikan pembelajaran yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Pemanfaatan modul ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena materi disajikan dengan cukup jelas. Pengembangan ini dibatasi pada pembuatan modul berbasis inkuiri terbimbing. Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada pengembangan bahan ajar modul berbasis inkuiri terbimbing dikhususkan untuk memfasilitasi pemahaman konsep matematika siswa pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) untuk SMP kelas VIII Semester I. Pengujian modul berdasarkan kriteria valid, praktis dan efektif.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Definisi Istilah

Berdasarkan judul yang diambil oleh peneliti, maka beberapa definisi istilah yang bisa dijabarkan adalah sebagai berikut:

1. Modul

Modul diartikan sebagai sebuah buku ajar dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru.¹¹

Modul merupakan bahan ajar cetak yang dirancang untuk dapat dipelajari secara mandiri oleh peserta pembelajaran.

2. Inkuiri Terbimbing

Inkuiri terbimbing merupakan salah satu metode inkuiri dimana guru menyediakan materi atau bahan dan permasalahan untuk penyelidikan. Siswa merencanakan prosedurnya sendiri untuk memecahkan masalah. Guru memfasilitasi penyelidikan dan mendorong siswa mengungkapkan atau membuat pertanyaan-pertanyaan yang membimbing mereka untuk penyelidikan lebih lanjut.¹²

3. Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep terdiri dari dua kata, yaitu pemahaman dan konsep. Pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan untuk mengungkap arti materi pelajaran yang dapat berupa kata, angka,

¹¹Diknas, *Pedoman Umum Pengembangan Bahan Ajar*, (Jakarta: Ditjen Dikdasmenum, 2004)

¹²Choirul Irmawati, *Pengaruh Metode Kolaborasi Inquiry Terbimbing dan Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTsN Bandung Tulungagung*, (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri: tidak diterbitkan, 2013), hlm. 21

menjelaskan sebab akibat.¹³ Konsep adalah ide abstrak yang memungkinkan orang dapat mengklasifikasikan objek-objek atau peristiwa-peristiwa dan menentukan apakah objek atau peristiwa itu merupakan contoh atau bukan contoh dari ide abstrak tersebut.¹⁴



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹³Mas'ud Zein & Darto, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Pekanbaru: Daulat Riau, 2012), hlm. 17

¹⁴Ali Hamzah dan Muhlisarini, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) hlm. 92